

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai “Sistem Pakar Untuk Melakukan Pengecekan Kerusakan Pada Sepeda Motor”, Maka penulis pada akhirnya penulis menganbil kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### V.1. Kesimpulan

- Kemampuan sistem dalam melakukan anilis kerusakan hanya sebatas pada analisis kerusakan yang diinputkan oleh pengguna dengan berdasarkan data yang terdapat dalam sistem pakar ini.
- Analisis kerusakan dapat dilakukan oleh jika data dari kerusakan terdapat di dalam sistem.
- Kesalahan dalam pemberian solusi terhadap kerusakan yang terjadi tidak lagi terjadi karena akurasi dan aktualisasi data dapat terpenuhi dan dapat dipertanggung jawabkan selama data kerusakan yang dimaksudkan terdapat di dalam sistem.
- Antrian panjang menanti giliran secara berkala dapat mulai diatasi dengan menggunakan sistem yang baru karena pengecekan tidak lagi membutuhkan waktu yang lama, karena dengan sistem yang baru pengecekan hanya membutuhkan waktu yang relatif sebentar karena analisis kerusakan bisa dilakukan tanpa melakukan pembongkaran untuk mengetahui kerusakan yang terjadi. Tetapi dengan metode ini kebenaran solusi sangat bergantung pada pengetahuan pengguna

sistem terhadap kerusakan yang terjadi. Dengan ini nilai kebenaran solusi yang diberikan oleh sistem hanya mencapai 30%-50%.

- Untuk mendapatkan solusi yang benar dari data kerusakan yang terdapat didalam sistem maka diperlukan pengecekan kerusakan dengan melakukan pembongkaran terlebih dahulu.
- Dengan adanya sistem baru keterbatasan waktu dapat teratasi karena dengan menggunakan sistem yang baru pengecekan dapat dilakukan selama 24 jam. Sehingga dengan sistem yang baru ini keterbatasan waktu dapat teratasi.
- Konfirmasi masalah sangat dibutuhkan oleh para konsumen dapat diketahui oleh konsumen, karena dengan sistem yang baru orang awam dalam masalah permesinanpun dapat mengetahui apa masalah yang terdapat pada sepeda motornya. Sehingga konsumen tidak lagi takut bahwa kerusakan tidak hanya direkayasa oleh mekanik..
- Mahalnya biaya yang harus dikeluarkan untuk dapat melakukan pengecekan pada bengkek-bengkel yang terkenal dapat tepangkas menjadi lebih murah, karena bengkek tidak harus memperkerjakan beberapa ahli mesin dengan bayaran yang mahal. Karena dengan sistem ini bengkel cukup memperkerjakan seorang ahli mesin yang benar-benar ahli dan yang lainnya dapat memperkerjakan mekanik yang belum berpengalaman atau tidak terlalu ahli. Sehingga pengeluaran bengkel dapat dikurangi sehingga biaya bengkel bisa jadi lebih murah.

- Sistem pakar yang penulis tidak dilengkapi dengan pencatatan record kerusakan yang belum terdapat dalam sistem pakar ini, jadi pengembangan sistem sangat bergantung pada inputan jenis kerusakan baru yang terjadi pada kendaraan yang pakar berikan.
- Solusi yang diberikan pada konsumen berupa apakah perlu ada penggantian atau tidak, karena salah satu tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk dapat meningkatkan omset penjualan onderdil.
- Untuk membantu mempercepat proses pengecekan kerusakan pada sepeda motor, keakuratan solusi yang diberikan serta untuk meningkatkan omset perusahaan dalam penjualan onderdil sepeda motor. Maka sistem yang lama yang masih menggunakan sistem manual sebaiknya diganti dengan sistem pakar yang terkomputerisasi. Karena dengan perusahaan menggunakan sistem pakar yang terkomputerisasi ini akan banyak memberikan keuntungan bagi perusahaan, antara lain:
  - a. Dapat menyajikan informasi dengan cepat, akurat, tepat serta relevan.
  - b. Menghemat waktu dalam melakukan pengecekan kerusakan pada sepeda motor.
  - c. Dapat memberikan solusi yang lebih akurat dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.
  - d. Mampu meningkatkan kinerja perusahaan.
  - e. Dapat meningkatkan pendapatan serta laba bagi perusahaan.

## V.2. Saran

- Untuk efektifitas serta efisiensi, maka sistem yang selama ini ini agar digantikan dengan sistem pakar yang terkomputerisasi yang penulis usulkan. Dengan sistem pakar ini semuanya akan berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dapat dimaksimalkan.
- Dalam pembuatan sistem pakar untuk melakukan pengecekan kerusakan pada sepeda motor ini, penulis sangat menyadari bahwa sistem pakar untuk melakukan pengecekan kerusakan pada sepeda motor ini masih jauh dari sempurna. Sehingga apabila sistem yang penulis usulkan ini belum bisa mewakili kebutuhan Hmadani Motor maka hendaknya pihak perusahaan mengembangkannya.

